BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan adapun kelimpahan yang dapat dikemukan di kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian struktur komunitas wereng (*Auchernerhynece*) Padi Di Kabupaten Deli Serdang terdapat 5 jenis serangga wereng (*Auchernerhynece*) pada masa vegetasi pada tanaman padi yaitu : *Nephotettix.sp, Nilaparvata lugens, Recilia dorsalis, Sogatella furcifera, Thaia sp.*
2. Dari keenam jenis wereng yang telah diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa kelimpahan yang paling tinggi terdapat di Desa Sdoarjo II Ramunia yaitu 516 individu, dan kelimpahan terendah terdapat pada Desa Wonosari 142 individu, sedangkan kelimpahan setiap jenisnya yang tertinggi terdapat pada jenis *Nilaparvata lugens* dengan jumlah 343 individu dan kelimpahan terendah terdapat pada jenis *Thaia sp* dengan jumlah 2 individu.
3. Dari data hasil penelitian diketahui bahwa wereng yang paling mendominasi dari setiap desa adalah wereng *Nilaparvata lugens* dengan total dominansi paling tinggi dan paling rendah adalah *Thaia sp*
4. Dari hasil pengukuran kondisi fisika lingkungan penelitian dapat di ketahui bahwa suhu udara pada setiap desa berkisar antara 31,25 – 31,75ºC, dengan kelembahan udara 76,5% - 78%, dan kecepatan angin 7,25 – 7,75 km/jam. Berdasarkan data tersebut dapat di ketahui bahwa kondisi lingkungan pada areal persawahan di kabupaten Deli Serdang merupakan kondisi yang efektif dalam perkembangan wereng, namun bukan merupakan kondisi yang optimun bagi perkembangan wereng.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang khusus mengkaji biologi perkembangan masing-masing jenis wereng.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan metode yang sama pada daerah berbeda di Propinsi Sumatra utara.
3. Perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji hubungan antara keanekaragaman dan kelimpahan gulma dengan keanekaragaman dan kelimpahan serangga Homoptera pada tanaman padi.